

Penyuluhan Bahaya Covid-19, Produksi Handsitizer, dan Pelatihan Sepak Bola di Tengah Pandemi Covid-19 di Desa Gedog Wetan, Turen, Kabupaten Malang

Laura Dwi Mulyaning S.¹, Trinovandhi Setyawan², Ratno Susanto³

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, IKIP Budi Utomo

e-mail: laurasejati17@gmail.com, trinovandhisetyawan1986@gmail.com, ratnoexecellent@gmail.com

Abstract

Potential-Based Community Service (PMBP) is an intracurricular lecture activity in the form of community service that is carried out by students in an integrated manner to develop education and teaching that is obtained while students are developing knowledge in lectures. The PMBP program aims to enable students to observe, analyze, analyze and draw conclusions from data on the condition and situation of the work area. The PMBP program was carried out for two months in Gedog Wetan Village, Turen, Malang Regency. The main sector or the main target in this PMBP activity is the distribution of handsitizers, training, and counseling. Students try to provide assistance in the field of education. The form of this assistance is by interpreting the problem in the form of an activity program that aims to help the community according to the problems that arise. The program includes the production and distribution of hand sanitizers, training and outreach to the public about the importance of maintaining and implementing a clean and healthy lifestyle during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Counseling, Covid-19, Handsitizer Production*

Abstrak

Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara terpadu untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang diperoleh selama mahasiswa mengembangkan ilmu di bangku perkuliahan. Program PMBP bertujuan agar mahasiswa dapat mengamati, menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja. Program PMBP dilaksanakan selama dua bulan di Desa Gedog Wetan, Turen, Kabupaten Malang. Sektor utama atau target utama dalam kegiatan PMBP ini adalah sektor Pembagian handsitizer, pelatihan, dan penyuluhan. Mahasiswa mencoba memberikan bantuan di bidang pendidikan. Wujud bantuan tersebut dengan menginterpretasikan permasalahan ke dalam bentuk program kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat sesuai dengan masalah yang timbul. Adapun program tersebut yaitu produksi dan pembagian handsitizer, pelatihan, dan penyuluhan terhadap masyarakat tentang pentingnya menjaga dan melaksanakan pola hidup bersih dan sehat di masa pandemi Covid-19

Kata kunci : Penyuluhan, Covid-19, Produksi Handsitizer

A. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat menjadi wahana penerapan ilmu pengetahuan dan hasil-hasil penelitian dalam upaya memberikan sumbangan dalam pemecahan masalah yang ada di masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, kesan Perguruan Tinggi sebagai “Menara Gading” dapat diminimalisasi. Perguruan Tinggi memiliki kepedulian dan berperan nyata kepada masyarakat, baik masyarakat sekitar kampus atau masyarakat luas (Anwas, 2011). Kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang secara terpadu untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang diperoleh selama mahasiswa mengembangkan ilmu di bangku perkuliahan. Adapun kegiatan PMBP tersebut diselenggarakan sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh oleh mahasiswa program strata satu S-1. Penyelenggaraannya PMBP bertujuan agar para mahasiswa dapat mengamati, menelaah, menganalisis dan menarik kesimpulan dari data kondisi dan situasi wilayah kerja yang kemudian dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi, lalu mengambil keputusan untuk penanggulangannya dari berbagai alternatif yang ada dan sesuai dengan kondisi wilayah kerja dan kemampuan nya. (Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, 2021).

Program PMBP dilaksanakan di desa Gedog wetan, Turen Kabupaten Malang yang berlangsung selama dua bulan dengan didampingi oleh Dosen Pembimbing Lapangan yakni Bapak Trinovandhi Setyawan, S.Pd, M.Pd. Guna mensukseskan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) di desa Gedog wetan, mahasiswa berfokus pada tiga hal yakni produksi dan pembagian hand sanitizer, pelatihan, dan penyuluhan. Namun, sebelum menjalankan program PMBP di desa Gedog wetan mahasiswa telah melakukan analisis sekaligus pengamatan terhadap masyarakat di desa Gedog wetan, dan dengan persetujuan kepala desa serta Dosen Pembimbing Lapangan pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) akan berjalan maksimal

B. METODE

Program kerja adalah suatu rencana kegiatan yang dibuat untuk jangka waktu tertentu yang sudah disepakati oleh pengurus kegiatan tersebut. Suatu program kerja harus dibuat dengan sistematis, terpadu, dan terarah. Hal itu dilakukan agar program kerja dalam suatu kegiatan tersebut dapat digunakan sebagai pegangan anggota atau unit di dalam program kerja tersebut untuk mewujudkan tujuan dalam setiap kegiatan tersebut. Sedangkan PMBP (Pengabdian terhadap Masyarakat Berbasis Potensi) adalah suatu kegiatan yang berisi pengabdian mahasiswa-mahasiswa kepada masyarakat berdasarkan kemampuan atau potensi yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

Oleh karena itu, dibuatnya suatu program kerja pada kegiatan PMBP ini, agar pada waktu yang telah ditentukan dapat melakukan segala kegiatan secara lebih efisien dan efektif. Sebagai salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka IKIP Budi Utomo Malang sebagai lembaga LPTK dituntut untuk selalu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu pengabdian ini sebagai tuntutan praktis dalam pemecahan masalah-masalah sosial kemasyarakatan yang dapat langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dirancang program PMBP IKIP Budi Utomo Malang tahun 2022 adalah sebagai berikut: a) Penyuluhan Bahaya Covid-19, b) Pelatihan Sepak Bola, dan c) Produksi dan Pembagian Hand Sanitizer. Seluruh kegiatan PMBP ini dilaksanakan di Desa Gedog Wetan, Turen Kabupaten Malang

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Tujuan dari pelaksanaan penyuluhan bahaya Covid-19 adalah: a) Siswa mampu memahami pentingnya mematuhi protocol kesehatan, dan b) Siswa dapat melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat sehari-hari yang dapat mempengaruhi kesehatan di masa pandemi Covid 19. Dalam kegiatan penyuluhan bahaya Covid-19, penulis memberikan berbagai edukasi terkait hidup pentingnya menerapkan protocol kesehatan agar dapat mengurangi resiko terpapar virus covid-19. Hasil dari kegiatan penyuluhan adalah siswa mampu memahami dan mempraktekkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, hal tersebut dapat dilihat dari ketertiban siswa dalam mematuhi protokol kesehatan yakni dengan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak, dan Mencuci tangan).

Pelatihan

Selanjutnya mengatakan tujuan pelatihan adalah untuk memperoleh penambahan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Selanjutnya tujuan pelatihan secara lebih spesifik yaitu untuk membangun atau mengembangkan pengetahuan dan keterampilan individu guna mencapai tingkat yang diinginkan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pelatihan adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan tertentu bagi individu atau anggota SSB dalam melakukan pekerjaan dengan efektif dan efisien sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan ilmu



Gambar 1. Latihan Sepak Bola

Pembagian Masker dan Handsanitizer

Tujuan pembuatan dan penyaluran alat pelindung diri berupa masker dan hand sanitizer ini yaitu untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, selain itu kegiatan ini juga sebagai bentuk dukungan kepada pemerintah dalam upaya pencegahan penyebarluasan kasus Covid-19 di Indonesia agar masyarakat selalu ingat mengenai pentingnya memakai masker dan mencuci tangan ketika beraktivitas di luar rumah.



Gambar 2. Pembagian Masker

Setiap tahap kegiatan Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) telah dilaksanakan, mulai dari pembuatan rencana kegiatan, pelaksanaan kegiatan, serta hasil dari kegiatan tersebut. Secara umum pelaksanaan PMBP di Desa Gedog Wetan Turen kabupaten Malang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam mensukseskan program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP), Dari hasil program pelatihan sepak bola dan produksi pembagian hand sanitizer yang kreatif dan menyenangkan berhasil mencapai tujuan dengan indikasi peningkatan pemahaman terhadap teknik dasar permainan sepak bola , tidak hanya itu siswa juga memiliki pengetahuan terkait pentingnya protokol kesehatan di masa pandemi covid dimana penyampaian pengetahuan tersebut dilaksanakan pada program penyuluhan dan pembagian hand hand sanitizer

D. KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) merupakan suatu kegiatan perkuliahan intrakurikuler dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa secara terpadu untuk mengembangkan pendidikan dan pengajaran yang diperoleh selama mahasiswa mengembangkan ilmu di bangku perkuliahan. Diharapkan, program Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi dapat berkelanjutan, diharapkan pula jumlah sasaran pun lebih banyak dan merata. Sehingga, cita-cita pemerataan pendidikan di Indonesia akan mudah terwujud dalam waktu dekat.

DAFTAR RUJUKAN

- Amanah, S. (2007). Makna penyuluhan dan transformasi perilaku manusia. *Jurnal penyuluhan*, 3(1). (<https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v3i1.2152>)
- Anhusadar, L., & Islamiyah, I. (2020). Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Anak Usia Dini di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 463-475. <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/555>
- Anwas, O. M. (2011). Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga Sebagai Model Pengabdian Masyarakat Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 122350. <https://core.ac.uk/download/pdf/194061583.pdf>
- Jayanti, L. D., Effendi, Y. H., & Sukandar, D. (2011). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) serta perilaku gizi seimbang ibu kaitannya dengan status gizi dan kesehatan balita di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 6(3), 192-199. <https://doi.org/10.25182/jgp.2011.6.3.192-199>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., Sugihartono, T., & Yarmani, Y. (2020). Pola Hidup Sehat Dengan Olahraga dan Asupan Gizi Untuk Meningkatkan Imun Tubuh Menghadapi Covid-19. *Dharma Rafflesia: Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 18(2), 90-100. (<https://doi.org/10.33369/dr.v18i2.13008>)
- Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2021. Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Potensi. Malang: IKIP Budi Utomo.
- Qomariyah, A., Fatimah, N., & Rochana, T. (2017). Melanggengkan Bimbingan Belajar Dalam Kapitalisme Pendidikan. *Solidarity: Journal of Education, Society and Culture*, 6(1), 11-24. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/solidarity/article/view/1563>
- Thahir, A., & Hidriyanti, B. (2014). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujyyah Kota Karang Bandar Lampung. *KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling (E- Journal)*, 1(2), 55-66. <https://doi.org/10.24042/kons.v1i2.306>